



## PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

### PRESS RELEASE

JAKARTA, 13 Nopember 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian interim yang telah direviu oleh Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*member of BDO International*) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019. GHON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 85,2 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, tumbuh 7,03% dibandingkan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018. Selain itu, GHON juga telah menghasilkan Rp 68,5 miliar EBITDA atau setara dengan 80,29% marjin EBITDA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

GHON memiliki 934 penyewaan yang terdiri dari 619 sites telekomunikasi dan 315 kolokasi per 30 September 2019. Penyewaan tersebar di Pulau Jawa sebanyak 596 sites, Sumatera 262 sites, Kalimantan 42 sites dan Sulawesi 34 sites. Rasio kolokasi GHON meningkat menjadi 1,51 pada tanggal 30 September 2019 yang sebelumnya 1,47 per 31 Desember 2018.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menjelaskan, “Dari bisnis organik selama sembilan bulan pada tahun 2019 ini, kami berhasil menambah 119 penyewaan atau bertumbuh 14,60%. Ini terdiri dari 63 menara telekomunikasi dan 56 kolokasi. Selain itu, kami juga telah berhasil meningkatkan pendapatan dari tahun ke tahun dan pada periode sembilan bulan tahun 2019, pendapatan GHON meningkat sebesar 7,03% dibandingkan periode yang sama tahun lalu”.

JAKARTA, 13 November 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released interim Consolidated Financial Statements which was reviewed by Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners (*member of BDO International*) for the nine-months period ended 30 September 2019. GHON recognized revenue of Rp 85.2 billion for the nine-months period ended 30 September 2019, a 7.03% growth from the nine-months period ended 30 September 2018. In addition, GHON also generated Rp 68.5 billion EBITDA or equivalent to 80.29% EBITDA margin for the period ended 30 September 2019.

GHON owns 934 tenancies consist of 619 sites of telecommunication tower and 315 collocations as of 30 September 2019. Tenancies spread in Java Island are 596 sites, 262 sites in Sumatera, 42 sites in Kalimantan and 34 sites in Sulawesi. GHON tenancy ratio increased to 1.51 as of 30 September 2019 which was previously 1.47 as of 31 December 2018.

President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, “From organic business during this nine-months 2019, we achieved to add 119 gross tenancies or growth by 14.60%. This consisted of 63 telecommunication towers and 56 collocations. Besides that, we have also succeeded to increase revenue every year and in this first nine-months 2019 the revenue increased by 7.03% compared to first nine-months in the previous year”.



“Per 30 September 2019, saldo Hutang bank GHON adalah sebesar Rp 36,1 miliar atau lebih rendah 10,3% dari saldo per 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 40,2 miliar. Penurunan pinjaman tersebut adalah akibat pembayaran hutang bank dari hasil penerimaan kas bersih operasional. Sehingga biaya bunga pinjaman kami menurun yang kemudian menghasilkan kenaikan laba bersih. Kami selalu berusaha menjaga arus kas yang sehat agar memungkinkan kami terus tumbuh baik secara organik maupun non-organik”, komentar Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON adalah salah satu dari perusahaan menara independen di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyewaan tower space termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia, diantaranya XL Axiata, Telkomsel, Indosat, Hutchinson 3 dan Smartfren.

“As of 30 September 2019, our bank loan balance was Rp 36.1 billion, decreased 10.3% from Rp 40.2 billion at 31 December 2018. The decreased was resulted from net operating cashflow used for bank loan repayment. As the result, our interest expense was reduced and finally increased GHON net profit. We are maintaining our healthy cash flow which is enable GHON to grow continuously in organic and/or un-organic”, said Yoyong as Director of GHON.

GHON is one of the independent tower companies in Indonesia which is engaged in leasing tower space including the maintenance to telecommunication operators, they are XL Axiata, Telkomsel, Indosat, Hutchinson 3 and Smartfren.